

**PENGARUH KEBIJAKAN PERKREDITAN TERHADAP
PERMINTAAN KREDIT PADA PT. BPR PARO DANA
CABANG MARISA DI KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

FATMA ALI
E2119196

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KEBIJAKAN PERKREDITAN TERHADAP
PERMINTAAN KREDIT PADA PT. BPR PARO DANA
CABANG MARISA DI KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

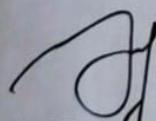
FATMA ALI

E2119196

S K R I P S I

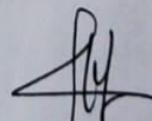
**Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dan telah disetujui
oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 16 Juni 2022**

PEMBIMBING I



TAMSIR, SE., MM
NIDN.0920057403

PEMBIMBING II



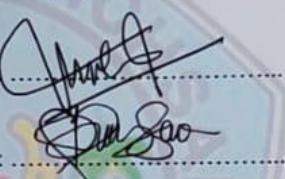
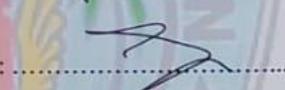
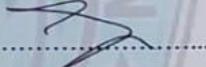
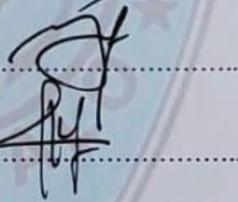
NG. SYAMSIAH B, SE., MM
NIDN.0921018003

HALAMAN PERSETUJUAN**PENGARUH KEBIJAKAN PERKREDITAN TERHADAP
PERMINTAAN KREDIT PADA PT. BPR PARO DANA
CABANG MARISA DI KABUPATEN POHUWATO****OLEH:**

FATMA ALI

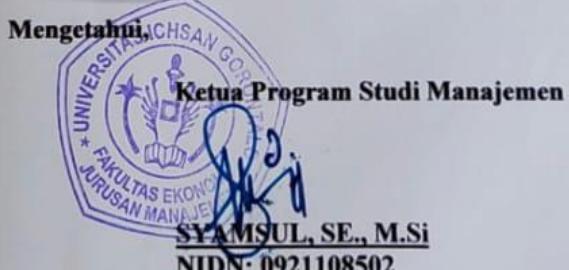
E2119196

**Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo**

1. Muhammad Anas, SE., MM
(Ketua Penguji) 
2. Sri Dayani Ismail, SE., MM
(Anggota Penguji) 
3. Sulerski Monoarfa, S.Pd., M.Si
(Anggota Penguji) 
4. Tamsir, SE., MM
(Pembimbing Utama) 
5. Ng. Syamsiah B, SE., MM
(Pembimbing Pendamping) 



Dekan Fakultas Ekonomi
Dr. MUSA FIR, SE., M.Si
NIDN: 0928116901



Ketua Program Studi Manajemen
SYAMSUL, SE., M.Si
NIDN: 0921108502

MOTTO DAN PERSEMBAHAN**MOTTO**

"Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar. Orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah".

PERSEMBAHAN

Assalamuallaikum Wr. Wb

Dengan rasa syukur yang mendalam dengan diselesaikannya skripsi ini sya
persesembahkan kepada:

1. Terimah kasih untuk kedua orang tua saya yang selalu membuat termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang yang selalu mendoakan ku, selalu menasehatiku agar menjadi lebih baik.
2. Terimah kasih juga buat kawan yang selalu membuatku senang dan semangat.
3. Terimah kasih juga buat dosen pembimbing yang selalu memberi arahan.tanpa arahakn pembimbing mungkin skripsi saya tidak akan selesai dengan tepat.

**TERIMAH KASIH
ALMAMATER TERCINTA**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Gorontalo, 16 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Fatma Ali
NIM: E2119196

ABSTRACT

FATMA ALI. E2119196. THE EFFECT OF CREDIT POLICY ON THE CREDIT DEMAND AT PT. BPR PARO DANA MARISA BRANCH IN POHuwato DISTRICT

Credit is one of the most important business activities of banks in carrying out their functions as collectors and distributors of public funds. This study aimed at finding and analyzing the effect of credit policy on credit demand at PT. BPR Paro Dana Marisa Branch in Pohuwato District. Based on the results of data processing using SPSS-16, the equation of simple regression gained a constant value, namely 4.100, explaining that if the credit policy was assumed to be equal to null (0), the credit demand was considered to have a value of 4.100. The regression coefficient of credit policy (X) is 0.278, meaning that changes in the credit policy variable (X) were followed by changes in credit demand (Y) at PT. BPR Paro Dana Marisa Branch in Pohuwato District, namely 0.278. It produced a significant level of $0.001 < 0.005$. This study suggests that credit policy variable (X) positively and significantly affect credit demand at PT. BPR Paro Dana Marisa Branch in Pohuwato District.

Keywords: credit policy, credit demand

ABSTRAK

FATMA ALI. E2119196. PENGARUH KEBIJAKAN PERKREDITAN TERHADAP PERMINTAAN KREDIT PADA PT. BPR PARO DANA CABANG MARISA DI KABUPATEN POHUWATO

Kredit merupakan kegiatan uasaha bank yang paling utama dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Tujuan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan kredit terhadap permintaan kredit pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato. Dari hasil olahan data dengan menggunakan SPSS-16 dapat diperoleh persamaan regresi sederhana dimana nilai constant 4,100 yang artinya jika kebijakan perkreditan di asumsikan sama dengan 0 maka permintaan kredit sebesar 4,100. Koefisien regresi kebijakan perkreditan (X) sebesar 0,278 hal ini berarti bahwa perubahan variabel kebijakan perkreditan (X) akan di ikuti oleh perubahan permintaan kredit pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato (Y) sebesar 0,278 dengan taraf signifikan sebesar $0,001 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan perkreditan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato.

Kata kunci: kebijakan perkreditan, permintaan kredit

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Usulan Penelitian ini dengan judul “Pengaruh Kebijakan Perkreditan Terhadap Permintaan Kredit Pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato, sesuai dengan yang direncanakan. Usulan Penelitian ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Usulan Penelitian ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Ichsan Gorontalo (YPIPT-IG).
- Bapak Dr. H. Abdul Gaffar Latjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Musafir, SE, M.Si selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan (UNISAN) Gorontalo.
- Bapak Syamsul, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan (UNISAN) Gorontalo.
- Bapak Tamsir, SE., MM selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Usulan Penelitian ini.
- Ibu Ng Syamsiah. B, SE., MM, selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan usulan penelitian ini.

- Bapak Thomson Siagian, SE, selaku Direktur Utama pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa, yang telah membantu penulis selama pengambilan data di lapangan.
- Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan usulan penelitian ini.
- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis selama penyusunan usulan peneltian ini.
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan usulan peneltian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa usulan penelitian ini jauh dari sempurna, jika terdapat kelebihan dalam usulan penelitian ini, maka semua datangnya dari Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, Januari 2022

(Penulis)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Maksud Penelitian.....	5
1.3.2. Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Bank.....	7
2.1.1. Pengertian Bank.....	7

2.1.2. Pengertian Bank Perkreditan Rakyat	8
2.1.3. Fungsi dan Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat	10
2.2. Kredit	12
2.2.1. Pengertian Kredit	12
2.2.2. Unsur-Unsur Kredit.....	13
2.2.3. Tujuan Pemberian Kredit	14
2.2.4. Unsur-Unsur Kredit.....	15
2.2.5. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit	17
2.2.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit	19
2.2.7. Indikator Permintaan Kredit.....	20
2.3. Kebijakan Perkreditan	20
2.3.1. Faktor Penting dalam Kebijakan Kredit.....	21
2.3.2. Prinsip Kehati-hatian dalam Perkreditan	23
2.3.3. Indikator Kebijakan Perkreditan	24
2.4. Kerangka Pikir.....	25
2.5. Hipotesis	25
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	26
3.1. Objek Penelitian	26
3.2. Metode Penelitian	26
3.2.1. Desain Penelitian.....	26
3.2.2. Operasional Variabel Penelitian.....	27
3.2.3. Populasi dan Sampel	28

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.2.5. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.1.1. Sejarah PT. BPR PARO DANA	34
4.1.2. Struktur Organisasi	34
4.2. Hasil Penelitian dan Analisis Deskriptif.....	34
4.2.1. Analisis Deskriptif Variabel Permintaan Kredit (Y)....	36
4.2.2. Analisis Deskriptif Variabel Kebijakan Perkreditan (X).....	40
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1. Kesimpulanan	52
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1. Struktur Organisasi	34

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian.....	27
Tabel 4.1. Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden.....	35
Tabel 4.2. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.1	36
Tabel 4.3. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.2.....	37
Tabel 4.4. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.3.....	37
Tabel 4.5. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.4	38
Tabel 4.6. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.5.....	39
Tabel 4.7. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X1	40
Tabel 4.8. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X2.....	40
Tabel 4.9. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X3	41
Tabel 4.10. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X4.....	42
Tabel 4.11. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X5.....	42
Tabel 4.12. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X6	43
Tabel 4.13. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X7	44
Tabel 4.14. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X8	44
Tabel 4.15. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X9.....	45
Tabel 4.16. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X10.....	45
Tabel 4.17. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X11.....	46
Tabel 4.18. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X12\.....	47
Tabel 4.19. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X13.....	47\

Tabel 4.20. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X14.....	48.\
Tabel 4.21. Coefficients	49
Tabel 4.22. Model Summary.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	60
Lampiran 2. Abstract.....	61
Lampiran 3. Abstrak.....	62
Lampiran 3. Kuisioner	63
Lampiran 4. Tabulasi Data.....	66
Lampiran 5. Output Hasil Penelitian.....	70
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian	72
Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian	73
Lampiran 7. Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	74
Lampiran 8. Hasil Turnitin.....	75
Lampiran 9. Curriculum Vitae	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri perbankan, terutama produk dan jasa yang semakin kompleks dan beragam akan meningkatkan eksposur risiko yang dihadapi bank. Perubahan eksposur risiko bank dan penerapan manajemen risiko akan mempengaruhi profil risiko bank yang selanjutnya berakibat pada kondisi bank secara keseluruhan.

Pada umumnya bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima Simpanan, Giro, Tabungan dan Deposito. Bank dikenal juga sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi pihak yang kekurangan dana (defisit unit). Di samping itu bank juga dikenal sebagai tempat penyimpanan uang bagi pihak yang kelebihan dana (surplus unit), tetapi tidak hanya itu saja bank juga memiliki fungsi-fungsi lain yang hari ke hari semakin meluas.

Terlebih lagi dikarenakan oleh kemajuan perekonomian dan semakin tingginya tingkat kegiatan ekonomi, telah mendorong bank untuk menciptakan produk dan layanan yang sifatnya memberikan kepuasan dan kemudahan-kemudahan untuk para nasabahnya, misalnya menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi, serta memberikan pelayanan penyimpanan untuk barang-barang berharga dan penawaran jasa-jasa keuangan lainnya. Tentu saja keberadaannya sangat mempermudah dan

memperlancar seluruh aktivitas ekonomi masyarakat dan menempatkan bank menjadi sebuah lembaga keuangan yang sangat strategis.

Subjek penelitian yang akan dilakukan hanya pada Bank Perkreditan Rakyat. Ditengah-tengah persaingan bank dalam mempertahankan eksistensi dan kepercayaan dari masyarakat yang menjadi konsumennya dan sebagai ujung tombak perbankan di pedesaan, kinerja Bank Perkreditan Rakyat mampu terus bertahan dan menjadi pilihan masyarakat.

Dalam perekonomian Indonesia, salah satu tujuan pembangunan di Indonesia adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pembangunan ekonomi. Hal ini dinyatakan dengan jelas dalam GBHN bahwa peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan yang adil dan merata, itu hanya dapat dicapai jika ada peningkatan pembangunan ekonomi.

Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu bentuk lembaga/ perbankan di Indonesia yang tidak luput dari maslah-masalah yang ditimbulkan dari adanya krisis ekonomi. BPR dituntut untuk tetap bertahan hidup dan berkembang di dalam mencapai tujuannya. Untuk mencapai hasil operasionalnya yang memuaskan, salah satu cara untuk mengukur apakah dalam pengelolaan usaha BPR telah melakukan sesuai dengan asas-asas perbankan yang sehat dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, dapat dilihat dari tingkat kesehatan keuangan bank BPR yang bersangkutan.

Kredit merupakan kegiatan usaha bank yang paling utama dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan penyulur dana masyarakat. Dalam

pemberian kredit, PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa memberikan rangsangan berupa balas jasa yang akan diberikan kepada nasabahnya. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga, jaminan, dan pelayanan atau balas jasa lainnya. Kredit dapat diberikan dengan jaminan atau tanpa jaminan. Kredit tanpa jaminan sangat membahayakan posisi bank, mengingat jika nasabah mengalami suatu kemacetan, maka akan sulit untuk menutupi kerugian terhadap kredit yang disalurkan oleh pihak bank. Sebaliknya dengan jaminan kredit relatif aman mengingat setiap kredit macet akan dapat ditutupi oleh jaminan tersebut.

Tingkat suku bunga kredit merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi calon debitur dalam mengajukan permohonan kredit ke bank. Namun pada penelitian ini peneliti juga ingin mengajukan apakah faktor kebijakan perkreditan yang berlaku di PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa tersebut yang dituangkan dalam Standar Operasional Perkreditan (SOP) dan pelayanan kredit oleh pejabat Bank turut mempengaruhi debitur/calon debitur dalam mengajukan fasilitas kredit ke Bank.

Banyak faktor yang mempengaruhi permintaan kredit oleh dunia usaha, khususnya Kredit Mikro, diantaranya adalah kebijakan perkreditan pada suatu bank. Kebijakan perkreditan tersebut meliputi jumlah/plafond kredit, persepsi terhadap standar operasional prosedur (SOP) kredit dan pelayanan kredit bank. Pelayanan bank yang baik dan ramah sangat dibutuhkan perbankan dalam rangka menghadapi persaingan antar bank yang semakin marak, meningkatkan *image* bank, dan kepercayaan serta kepuasan pelanggan atau nasabah.

Dalam kegiatannya, PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa memberikan suku bunga pinjaman untuk nasabahnya dengan beberapa metode perhitungan sehingga mempengaruhi jumlah bunga yang akan dibayarkan oleh nasabah yang bersangkutan. Jumlah bunga yang dibayarkan akan mempengaruhi jumlah angsuran perbulannya.

Pelayanan Bank merupakan kegiatan bank yang ketiga. Tujuan pemberian pelayanan bank ini adalah untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana, semakin lengkap pelayanan bank yang diberikan, semakin baik. Dalam arti jika nasabah hendak melakukan transaksi cukup di satu bank saja. Demikian pula sebaliknya jika pelayanan bank kurang baik maka nasabah tersebut terpaksa untuk mencari bank lain memiliki pelayanan yang lebih baik terhadap nasabahnya.

PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa terus mengalami kenaikan nasabah dari tahun ketahun, hal ini menandakan bahwa kebutuhan akan kredit di daerah tersebut sangat membantu perekonomian masyarakat di Kecamatan Marisa, dan hingga penelitian ini kami lakukan jumlah nasabah yang tercatat pada PT. BPR Parodana Cabang Marisa dalam 3 tahun terakhir sebanyak 1.251 orang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul : “Pengaruh Kebijakan Perkreditan Terhadap Permintaan Kredit Pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah kebijakan perkreditan berpengaruh terhadap permintaan kredit pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data mengenai kebijakan kredit dalam permintaan kredit pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis : pengaruh kebijakan kredit terhadap permintaan kredit pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi penelitian-penelitian berikutnya demi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya

yang terkhusus dalam bidang manajemen keuangan, terutama dalam hal kebijakan kredit terhadap permintaan kredit.

2. Manfaat Praktis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajemen PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan kredit.

3. Manfaat Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang teori-teori ilmu manajemen, serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Bank

2.1.1. Pengertian Bank

Menurut Sigit (2006:31), Lembaga keuangan bank dalam menjalankan usahanya memberikan pelayanan terhadap masyarakat utamanya dalam bidang jasa keuangan dengan berbagai produk perbankan, misalnya : menghimpun dana dari masyarakat, menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi, menciptakan uang dan menawarkan jasa-jasa keuangan lainnya.

Lebih lanjut menurut Kuncoro (2002 : 68) yaitu dalam kegiatan intinya adalah mengelolah produk jasa keuangan dalam bentuk *saving* (tabungan) dan mendistribusikannya kembali dalam bentuk kredit/pinjaman kepada masyarakat, demikian pula dengan jasa-jasa keuangan lainnya dalam bentuk lalu lintas pembayaran dan peredaran uang serta kegiatan-kegiatan moneter lainnya.

Lain halnya dengan Kasmir (2014:24), yang berpendapat bahwa bank adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan, sehingga menyinggung tentang bank itu tidak terlepas dari ruang lingkup pengelolaan keuangan.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian bank adalah suatu badan usaha yang dalam rutinitasnya mengelolah dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman atau kredit

kepada masyarakat dengan segala bentuk kebijakan dan ketentuan-ketentuan yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan untuk kesejahteraan masyarakat.

2.1.2. Pengertian Bank Perkreditan Rakyat

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Bank merupakan perusahaan industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat.

Menurut Kasmir (2008:3) berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dimana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Pengertian bank menurut Siamat (2009:88) “Bank merupakan suatu jenis lembaga keuangan yang memiliki usaha utama menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank”. Menurut Dendawijaya (2009:14) “Bank adalah badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) yang menyalurkan dana dari pihak kelebihan dana (*idle fund surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan”.

Selanjutnya pada Undang-Undang No.10 Tahun 1998 pengertian Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan diseluruh wilayah indonesia, bahkan keluar negeri (cabang). Bank umum sering disebut sebagai bank komersil.
2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Dalam kegiatannya BPR tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya jasa-jasa perbankan yang ditawarkan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan atau jasa bank umum.

Dalam UU No.7/1992 pasal 1 ayat 6 menyatakan bahwa BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (kliring). Sedangkan pasal 21 ayat 2 menyatakan bentuk hukum BPR dapat berupa salah satu perusahaan daerah, koperasi, perseroan terbatas, dan bentuk lain yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Pengertian Bank Perkreditan Rakyat menurut para ahli: Menurut Ali (2013:3) “BPR adalah lembaga keuangan yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/bentuk lain yang dipersamakan sengan itu dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit atau dalam bentuk dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat yang melaksanakan kegiatan usahanya

melalui prinsip konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.” Menurut Mandala (2004:202) “BPR pada hakikatnya adalah lembaga keuangan karena mempunyai fungsi perantara antara pihak yang memiliki dana dengan yang membutuhkannya.” Dalam melaksanakan usaha BPR berdasarkan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Demokrasi ekonomi adalah sistem ekonomi indonesia yang dijalankan sesuai pasal 33 UUD 1945.

Berdasarkan defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa BPR adalah lembaga keuangan yang menyimpan dana, memberikan penyaluran dana dalam bentuk kredit kepada pihak yang membutuhkan dan yang tidak memberikan jasa.

2.1.3. Fungsi dan Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat

Adapun fungsi BPR adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan layanan kepada masyarakat yang sulit atau tidak memiliki akses ke bank umum.
- b. Membantu pemerintah mendidik masyarakat dalam memahami pola agar ekselerasi pembangunan di sektor pedesaan dapat lebih dipercepat.
- c. Menciptakan pemerataan kesempatan berusaha terutama bagi masyarakat pedesaan.

Sedangkan kegiatan BPR pada dasarnya sama dengan bank umum, BPR dibatasi oleh beberapa persyaratan, sehingga tidak seleluasa bank umum. Dalam praktinya kegiatan BPR adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana: bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Masyarakat memercayai bank sebagai tempat yang aman untuk menyimpan uang. Bank akan membayar sejumlah tertentu atas penghimpunan dana masyarakat yang besarnya tergantung pada jenis simpanan. Jenis simpanan masyarakat antara lain, tabungan, deposito. Penghimpunan dana pihak ketiga dalam bentuk simpanan merupakan sumber dana yang terbesar. Sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi, bank dapat menghimpun dana secara langsung dari masyarakat. Masyarakat dapat menempatkan dananya kapanpun dan juga dapat menarik dananya kapanpun, sesuai dengan jenis simpanan yang dimilikinya.
2. Menyalurkan dana: menyalurkan dan kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank sebagian besar dalam bentuk kredit/pinjaman. Atas kredit/pinjaman yang diberikan oleh bank kepada debitur (peminjam), bank akan memperoleh balas jasa berupa bunga untuk Bank Konvensional dan atau bagi hasil dan balas jasa lain bagi Bank Syariah. Penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan juga mengalami perkembangan yang cukup pesat antara lain, bank dapat menyalurkan dananya dengan membeli sertifikat Bank Indonesia, menyalurkan dana melalui pasar uang antar bank, surat-surat berharga, obligasi dan lain-lain. Penyaluran dana ke masyarakat dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja, kredit perdagangan. Bank menyalurkan dananya dalam aktiva produktif, yaitu aktiva yang dapat menghasilkan keuntungan.

Karena keterbatasan yang dimiliki oleh BPR, ada beberapa kegiatan yang tidak boleh dilakukan BPR. Kegiatan ini meliputi: menerima simpanan berupa giro, mengikuti kliring, melakukan kegiatan dalam mata uang/valuta asing, melakukan kegiatan perasuransi. Dimana target market BPR adalah melayani kebutuhan petani, peternak, nelayan, pedagang, pengusaha kecil, pegawai, pensiunan karena sasaran ini belum terjangkau oleh bank umum, disamping untuk pemerataan layanan perbankan, pemerataan kesempatan berusaha, pemerataan pendapatan, dan agar mereka tidak jatuh ketangan para pelepas uang (rentenir).

2.2. Kredit

2.2.1. Penegrtian Kredit

Credere yang berarti kepercayaan atau yang kebanyakan orang kenal dengan nama kredit, maksudnya adalah ketika seorang nasabah mendapatkan kredit berarti orang tersebut mendapatkan kepercayaan sedangkan bagi si pemberi kepercayaan atau kredit harus yakin bahwa uangnya harus kembali (Kasmir, 2003:72).

Dalam Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 pengertian kredit adalah tagihan atau penyediaan uang yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang wajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. (Sigit & Totok, 2006:114).

Lebih lanjut lagi (Kasmir, 2003: 72), selain berbentuk uang kredit juga dapat berupa barang. Oleh karena itu kredit juga dapat diartikan memperoleh barang dengan membayar barang tersebut dengan cara cicilan atau angsuran

dikeudian hari atau meperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan angsuran atau cicilan sesuai dengan perjanjian.

Dengan demikian berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kredit adalah pinjaman yang diperoleh dari pihak lain yang harus dibayar beserta bunganya pada jangka waktu yang telah ditentukan dengan cara mengangsur atau mencicil.

2.2.2. Unsur-Unsur Kredit

Menurut Thamrin & Francis (2014:162-163), dalam pemberian kredit terkandung beberapa unsur-unsur berikut :

1. Kepercayaan

Credible atau keperayaan merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan karena pada dasarnya semua hal terkait dengan kepercayaan. Analisis secara mendalam yang dilakukan oleh pihak perusahaan akan menghasilkan kepercayaan (*credible*) terhadap nasabahnya karena dengan melakukan analisis yang mendalam akan dapat diketahui latar belakang baik atau tidaknya nasabah tersebut.

2. Kesepakatan

Kesepakatan merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh pihak bank kepada nasabahnya. Kesepakatan tersebut terkait dengan besaran pinjaman dan bunga begitupun jaminan dan jangka waktu pengembalian kredit.

3. Jangka Waktu

Dalam prakteknya, tidak jarang nasabah sewaktu-waktu malas membayar tagihannya sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Maka dipersyaratkanlah jaminan dengan tujuan mengikat nasabah tersebut.

4. Risiko

Hal mutlak dalam suatu usaha selain keuntungan adalah risiko, jika bank tidak mengindahkan risiko dalam usahanya maka bak tersebut berbahaya. Risiko akan ditanggung oleh pihak bank baik yang disngaja maupun tidak sengaja

5. Balas Jasa

Keuntungan bagi pihak bank adalah bank sebagai lembaga intermediasi yang memberikan pelayanan jasa keuangan. Pada praktiknya, balas jasa dalam istilah perbankan adalah pemberian bunga dan margin kepada bank.

2.2.3. Tujuan Peberian Kredit

Menurut Thamrin & Francis (2014:162-163), tujuan pemberian kredit telah tertuang dalam setiap visi misi perusahaan. Adapun tujuan pemberian kredit adalah :

1. Mencari Keuntungan.

Berdasarkan kredit yang disalurkannya, bank memperoleh keuntungan. Keuntungan bank tersebut sangat bergantung dari kualitas penyaluran kreditnya, karena seperti yang kita ketahui semua bahwa operasional utama bank adalah menyalurkan kredit.

2. Membantu Usaha Nasabah.

Kredit yang diberikan kepada nasabah akan sangat membantu dalam kesusahan mendapatkan bantuan kredit. Bantuan kredit yang nasabah peroleh sangat

membantu performa nasabah dalam usahanya, karena tidak jarang nasabah yang kesulitan untuk memperoleh kredit bagi usahanya.

3. Membantu Pemerintah .

Peranan penting bank dalam memfasilitasi eksport-import dalam kegiatan pembiayaan perdagangan (*trade finance operation*) dalam rangka pembangunan ekonomi secara menyeluruh di setiap negara. Untuk pemerintah, semakin banyak dana yang diberikan kepada nasabah, semakin baik, meihat dengan adanya perkembangan disegala sektor.

2.2.4. Unsur-Unsur Kredit

Menurut Murni (2006 : 13), bahwa ada empat unsur-unsur kredit, yaitu unsur kepercayaan, waktu, *degree of risk* dan prestasi. Unsur kredit yang utama adalah kepercayaan dan waktu. Kepercayaan dalam hal ini adalah bahwa pemberi kredit berkeyakinan bahwa prestasi (uang, jasa atau barang) yang diberikannya kepada debitur akan benar-benar diterimanya kembali di masa yang akan datang. Unsur waktu adalah bahwa antara pemberian kredit dan pengembalinya dibatasi oleh waktu tertentu.

Kredit diberikan atas dasar kepercayaan sehingga pemberian kredit adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti bahwa prestasi yang diberikan benar-benar diyakini dapat dikembalikan oleh penerima kredit sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang disepakati bersama. Berdasarkan hal di atas, unsur-unsur dalam kredit tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dana dua pihak, yaitu pemberi kredit (kreditur) dan penerima kredit (nasabah). Hubungan pemberi kredit dan penerima kredit merupakan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan.
2. Dana kepercayaan pemberi kredit kepada penerima kredit yang didasarkan atas *credit rating* penerima kredit.
3. Dana persetujuan, berupa kesepakatan pihak bank dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit. Janji membayar tersebut dapat berupa janji lisan, tertulis (akad kredit) atau berupa instrumen (*credit instrument*).
4. Dana penyerahan uang, jasa, atau uang dari pemberi kredit kepada penerima kredit.
5. Dana unsur waktu (*time element*). Unsur waktu merupakan *unsure essensial* kredit. Kredit dapat ada karena ada waktu, baik dilihat dari pemberi kredit maupun dilihat dari penerima kredit.
6. Adanya unsur resiko (*degree of risk*) baik di pihak pemberi kredit maupun di pihak penerima kredit. Resiko dipihak pemberi kredit adalah resiko gagal bayar (*risk of default*), baik karena kegagalan usaha (pinjaman komersial) atau ketidakmampuan bayar (pinjaman konsumen) atau karena ketidaksediaan membayar. Resiko di pihak nasabah adalah kecurangan dari pihak kreditur, antara lain berupa pemberian kredit yang dari semula dimaksudkan oleh pemberi kredit untuk mencaplok perusahaan yang diberi kredit atau tanah yang dijaminkan.

7. Adanya unsur bunga sebagai kompensasi (prestasi) kepada pemberi kredit. Bagi pemberi kredit, bunga tersebut terdiri dari berbagai komponen seperti biaya modal (*cost of capital*), biaya umum (*overhead cost*), *risk premium*, dan sebagainya. Jika *credit rating* penerima kredit tinggi, *risk premium* dapat dikurangi dengan *safety discount*.

2.2.5. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Walaupun pemberian kredit didasarkan atas kepercayaan, tetapi penilaian atas kepercayaan tadi harus tetap melalui suatu analisis kredit yakni kajian yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu permasalahan kredit. Melalui hasil analisis kreditnya, dapat diketahui apakah usaha nasabah layak (*feasible*) dan *marketable* (hasil usaha dapat dipasarkan), dan *profitable* (menguntungkan), serta dapat dilunasi tepat waktu.

Sebelum suatu kredit dikucurkan, terlebih dahulu bank akan melakukan penilaian melalui suatu prosedur terhadap nasabah yang memohon kredit untuk memperoleh keyakinan bahwa kredit yang disalurkan pasti akan kembali. Penilaian tersebut mencakup kriteria-kriteria tertentu dan mempunyai ukuran-ukuran yang menjadi standar setiap bank. Penilaian oleh bank adalah untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak dilakukan melalui analisis 5C. Prinsip dasar dalam menganalisis kredit harus memenuhi kriteria five C's (*7 C's*) yaitu *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, *Condition of Economic*, *Constrain* dan *Coverage* serta didokumentasikan sehingga siapapun yang membaca dasar penilaian pemberian kredit mempunyai persepsi yang sama. Dalam buku Manajemen Perkreditan Umum

dalam Murni (2006 : 51) bahwa di dalam melaksanakan kegiatan perkreditan secara sehat, maka penilaian penilaian kredit harus berdasarkan prinsip 7 C. Prinsip perkreditan tersebut adalah :

1. *Character*

Character merupakan sifat atau watak calon debitur (nasabah) yang dilihat dari latar belakang pekerjaan ataupun yang bersifat pribadi seperti gaya hidup, keadaan keluarga, hobi dan jiwa sosial nasabah. Berdasarkan sifat atau watak tersebut diambil suatu kesimpulan tentang kemampuan nasabah untuk membayar kredit.

2. *Capacity*

Capacity merupakan analisis mengetahui kemampuan nasabah untuk membayar kredit. Kemampuan ini dilihat dari kemauan nasabah dalam mengelola bisnis yang didasarkan pada latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam mengelola usahanya.

3. *Capital*

Untuk mengetahui apakah penggunaan modal usaha oleh nasabah sudah efektif atau tidak. Hal ini dilihat dari laporan keuangan nasabah, serta melihat sumber-sumber modal nasabah berapa persen modal sendiri dan modal pinjaman.

4. *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon debitur, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Biasanya nilai jaminan lebih besar dari jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga perlu diteliti keabsahannya sehingga bila terjadi masalah, suatu jaminan tersebut dapat dipergunakan secepat mungkin.

5. *Condition of economic*

Suatu penilaian untuk memprediksi kondisi ekonomi, sosial, politik untuk masa yang akan datang, juga menilai prospek bidang usaha yang akan dibiayai apakah benar-benar baik sehingga kemungkinan kredit untuk macet relatif kecil.

6. *Constrain*

Merupakan Batasan-batasan atau hambatan-hambatan yang tidak memungkinkan kredit diberikan.

7. *Coverage*

Merupakan jaminan kredit yang telah diasuransikan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

2.2.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit

Menurut Murni (2006 : 67), Setiap terjadi perubahan investasi dalam perekonomian masyarakat, akan mempengaruhi pendapatan. Sebab secara teoritis setiap penambahan investasi akan menimbulkan kenaikan pendapatan nasional secara berlipat ganda. Peningkatan mendorong kenaikan GNP secara berlipat ganda. Hal ini menjelas bahwa peningkatan plafond kredit akan mendorong minat masyarakat untuk mengajukan kredit.

Oleh karena itu peranan kredit bank dalam dunia usaha sangat penting, karena sebagian besar kegiatan usaha didanai oleh kredit bank. Walaupun kegiatan usaha membutuhkan kredit, namun tinggi rendahnya permintaan kredit oleh dunia usaha tersebut terutama dipengaruhi oleh suku bunga kredit. Pengawasan ini meliputi efektifitas pembayaran angsuran, tertib administrasi, serta rekapitulasi ulang untuk

mencegah kesalahan yang dibuat oleh karyawan. Syarat-syarat kredit yang dimaksud, berkaitan dengan apa yang dikenal dengan 7P dan 7C. 7P terdiri dari *Personality, Purpose, Prospek, Payment, Party, Profitability, Protection.* 7C terdiri dari *Character, Capital, Condition of economy, Capacity, Collateral, constrain, dan Coverage* (Muljono,2001:11-17).

Standar operasional prosedur tersebut harus didukung dengan profesionalisme setiap bagian-bagian yang terlibat didalamnya, prinsip ketelitian dan kehati-hatian setiap bagian dalam menjalankan prosedur pemberian kredit sangat diperlukan untuk mencegah adanya kredit bermasalah diwaktu yang akan datang.

2.2.7. Indikator Permintaan Kredit

Permintaan Kredit, yaitu tingkat permintaan kredit yang diperoleh nasabah dari PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa. Adapun indikator permintaan kredit menurut Purba (2013 : 46) adalah : kinerja karyawan, suku bunga terjangkau, persyaratan mudah, akses lokasi dan citra bank.

2.3. Kebijakan Perkreditan

Secara garis besar, kebijakan umum perkreditan didasarkan atas:

1. Undang-undang Perbankan: dimaksudkan untuk menumbuh kembangkan Bank yang sehat dan kuat, dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) yang sehat dan kuat, dengan prinsip kehatian-kehatian (*prudential banking*).

2. Kebijakan Umum Perkreditan (KUP) adalah kebijakan perkreditan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen, mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasannya.
3. Pedoman Pelaksanaan Perkreditan (PPK), atau ada juga yang menyebut dengan Standar Operasional Perkreditan (SOP), merupakan pelaksanaan perkreditan yang dapat menjamin kredit yang sehat.

2.3.1. Faktor Penting dalam Kebijakan Kredit

Menurut Irham Fahmi (2013 : 21) Ada beberapa faktor penting yang harus diperhatikan dalam kebijakan kredit adalah :

- a. Kredit yang diberikan bank mengandung resiko, sehingga dalam pelaksanaannya bank harus memperhatikan asas-asas perkreditan yang sehat.
- b. Salah satu upaya untuk lebih mengarahkan agar perkreditan bank telah didasarkan pada prinsip yang sehat, yaitu melalui kebijakan perkreditan yang jelas.
- c. Kebijakan perkreditan bank berperan sebagai panduan dalam pelaksanaan semua kegiatan perkreditan.
- d. Untuk memastikan bahwa semua bank telah memiliki kebijakan perkreditan yang disusun dan diterapkan berdasarkan asas-asas perkreditan yang sehat, maka perlu pedoman pada ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.
- e. Ketentuan kebijakan perkreditan perlu ditetapkan agar setiap bank memiliki dan menerapkan kebijakan kredit yang baik, yang:
 - Mampu mengawasi portofolio kredit secara keseluruhan dan menetapkan standar dalam proses pemberian kredit secara individual.

- Memiliki standar/ukuran yang mengandung pengawasan intern pada semua tahapan proses perkreditan.
- f. Bagi bank yang belum memiliki kebijakan perkreditan, wajib menyusun dan menerapkan kebijakan kredit yang minimal mengandung semua aspek yang tertuang pada pedoman kebijakan perkreditan.
- g. Bagi bank yang telah memiliki kebijakan perkreditan, wajib meneliti kembali apakah semua aspek dalam pedoman kebijakan perkreditan telah tercakup dalam kebijakan perkreditan dan melakukan penyesuaian apabila belum mencakup seluruh aspek yang tertuang dalam pedoman kebijakan perkreditan.
- h. Kebijakan perkreditan perbankan dikatakan baik minimal dalam kebijakan tersebut mencakup:
- Prinsip kehati-hatian perkreditan
 - Organisasi dan manajemen perkreditan
 - Kebijakan persetujuan perkreditan
 - Dokumentasi dan administrasi
 - Pengawasan kredit
 - Penyelesaian kredit bermasalah
- i. Kebijakan perkreditan bank yang baik minimal sebagai pedoman dalam penyusunan kebijakan perkreditan. Dalam penyusunan kebijakan perkreditan bank dapat menambah dan memperluas aspek-aspek yang tertuang dalam pedoman kebijakan perkreditan.
- j. Kebijakan perkreditan selanjutnya harus menjadi acuan dan harus tercermin dalam pedoman pelaksanaan kredit yang dipergunakan oleh setiap bank.

- k. Bank wajib menyampaikan kebijakan kredit dan wajib mendapat persetujuan dewan komisaris.
- l. Bank wajib melaksanakan kebijakan tersebut secara konsisten.
- m. Bank Indonesia memantau, mengawasi, dan menilai pelaksanaan kebijakan kredit bank tersebut.
- n. Pengertian kredit dalam kebijakan kredit meliputi semua jenis fasilitas keuangan yang disediakan kepada nasabah.

2.3.2. Prinsip Kehati-hatian dalam Perkreditan

- a. Kebijakan pokok perkreditan yang akan diambil bank mencakup: (1) Prosedur perkreditan yang sehat (2) Kredit yang mendapat perhatian khusus (3) Perlakuan kredit yang *di-plafondering* (4) Prosedur penyelesaian kredit bermasalah, penghapusan, dan pelaporan kredit macet. (5) Tata cara penyelesaian barang jaminan kredit
- b. Kebijakan bank dalam pemberian kredit kepada pihak terkait/nasabah besar, yaitu dalam bentuk pernyataan mengenai: (1) Batasan jumlah maksimum kredit yang akan diberikan (2) Tata cara penyediaan kredit (3) Persyaratan Kredit (4) Kebijakan pemenuhan ketentuan perkreditan.
- c. Pencantuman sektor ekonomi, pasar dan nasabah yang dinilai bank mengandung resiko yang tinggi.
- d. Pencantuman kredit yang perlu dihindari bank seperti: (1) Kredit untuk spekulasi (2) Informasi keuangan yang tidak cukup (3) Kredit dengan keahlian khusus (4) Kredit bermasalah pada bank lain.

- e. Penjabaran mengenai tata cara penilaian kualitas kredit harus berdasarkan pada tata cara yang bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penilaian kolektibilitas kredit yang dilakukan bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
- f. Pencantuman pernyataan bahwa pejabat kredit harus: (1) Profesional, jujur, objektif, dan cermat (2) Memahami dengan baik makna yang terkandung dalam Undang-undang tentang perbankan.

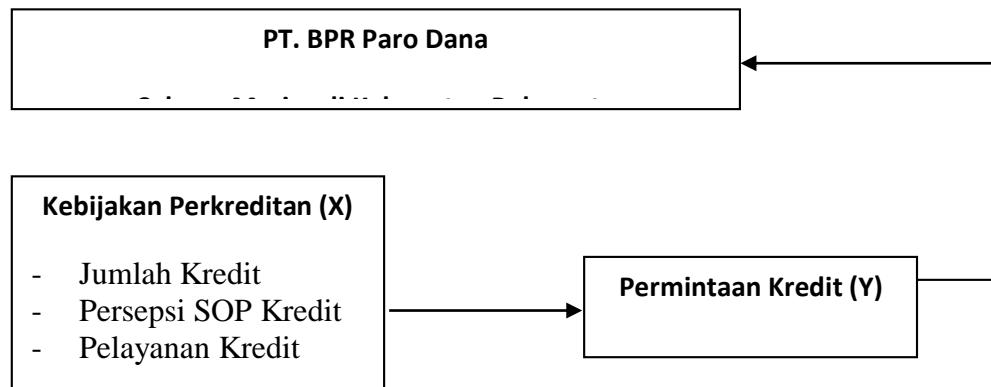
2.3.3. Indikator Kebijakan Perkreditan

Adapun indikator kebijakan perkreditan menurut Purba (2013 : 45 - 46) adalah sebagai berikut :

- 1. Jumlah Kredit, yaitu kebijakan bank terhadap kredit yang akan diberikan kepada calon debitur. indikator kebijakan kredit adalah suku bunga kredit, plafond kredit, ketentuan jaminan, lama waktu kredit dan kebijakan perkreditan.
- 2. Persepsi SOP, yaitu persepsi terhadap Standar Operasional Perkreditan yang diterapkan bank yang berkaitan dengan kebijakan yang terstruktur dan komprehensif. Indikator persepsi SOP adalah fasilitas kredit, kecepatan proses, penilaian, kesesuaian jaminan dengan kredit, biaya provisi dan administrasi, pengawasan dan pelaksanaan sanksi.
- 3. Pelayanan Kredit bank, yaitu pelayanan yang diberikan oleh bank terhadap debitur dalam hal pemberian kredit. Indikator pelayanan kredit bank adalah pelayanan mulai dari pengajuan hingga pelunasan dan kepuasan debitur.

2.4. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini kerangka pikir teoritis yang akan dikembangkan mengacu pada kajian teori pada Bab II. Berdasarkan kajian teori di atas maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :



Gambar 2.1. : Skema Kerangka Pikir

2.5. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka pikir maka hipotesis penelitian ini adalah : Kebijakan perkreditan berpengaruh positif terhadap permintaan kredit pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato.

BAB III

OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian pada karya ilmiah ini adalah kebijakan perkreditan dan permintaan kredit.

3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) pengertian metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada giliranya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menggunakan statistika untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147).

3.2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun metode penelitian yang digunakan sesuai

dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiono (2009:11) Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

3.2.2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel penelitian terbagi dua yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

1. Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:97). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Permintaan Kredit (Y).
2. Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014:96). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebijakan perkreditan (X).

Tabel 3.1
Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator-Indikator	Skala
Peemintaan Kredit (Y)	1. Kinerja karyawan 2. Suku bunga terjangkau 3. Persyaratan mudah 4. Akses lokasi 5. Citra Bank	Ordinal
Kebijakan perkreditan (X)	1. Jumlah kredit: suku bunga kredit, plafond kredit, ketentuan jaminan, lama waktu kredit dan kebijakan perkreditan. 2. Persepsi SOP: fasilitas kredit, kecepatan proses, penilaian, kesesuaian jaminan dengan kredit, biaya provisi dan administrasi, pengawasan dan pelaksanaan sanksi. 3. Pelayanan kredit : pelayanan mulai dari pengajuan hingga pelunasan dan kepuasan debitur.	Ordinal

Sumber : Purba (2013)

3.2.3. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:148) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian

ini populasi dan sampel adalah nasabah pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Mudrajat Kuncoro, 2009). Sampel dilakukan dengan cara teknik *Probability Sampling Purposive*, adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang kepada anggota populasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2010). Penentuan jumlah sampel ini berdasarkan pada pendapat Cohen, et.al (2007:101), bahwa semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, namun jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti adalah sebanyak 30 responden.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiono (2014:61) merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuannya adalah memperoleh data. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini, maka teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Library research bertujuan untuk mengumpulkan referensi-referensi baik itu dalam bentuk buku, majalah, jurnal maupun buletin-buletin yang terkait dengan obyek yang diteliti.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Field reserach bertujuan untuk mengumpulkan data-data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian dengan cara :

1. Observasi, yaitu dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
2. Kuesioner, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

3.2.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk melihat Pengaruh Kebijakan Perkreditan Terhadap Permintaan Kredit Pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato, maka peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiono (2014) persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Dimana:

Y = Permintaan kredit

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien variabel

X = Kebijakan perkreditan

ϵ = Pengaruh Variabel Lain.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Menurut Ghazali (2016:97) nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat PT.BPR Paro Dana Cabang Marisa

Dengan berdirinya suatu bank khususnya bank perkreditan rakyat, terutama ditujukan untuk melayani usaha-usaha kecil dan masyarakat di daerah pedesaan, dalam menerima dana masyarakat dalam bentuk simpanan baik tabungan maupun deposito dan disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pemberian kredit.

PT.BPR Paro Dana menurut catatan BI Manado BPR yang ke 7 yang berdiri di Gorontalo. Pengajuan pendirian BPR Paro Dana di Gorontalo yang berkantor di Jalan Raya Limboto Telaga Kabupaten Gorontalo tidak mudah, namun melalui birokrasi yang cukup berbelit-belit, mengapa demikian karena awal pengajuan izin prinsip adalah banyak prosedur-prosedur yang harus dilalui, disamping itu juga dengan adanya perubahan perundang-undangan yang mengatur tentang perbankan hingga pengurusan izin prinsip semakin lama, para Komisaris mengajukan kembali permohonan pendirian dan akhirnya memperoleh tanggapan dengan diturunkannya izin prinsip. Dan tidak lama kemudian disusul dengan diterbitkannya izin operasional. Dengan berbekal izin-izin itulah sehingga pada tanggal 26 Juli 2004 diresmikan operasional PT.BPR Paro Dana Kabupaten Gorontalo. Hingga saat ini PT. BPR Paro Dana Telaga memiliki karyawan-karyawati 20 orang ditambah dengan 2 orang Direksi. PT. BPR Paro Dana sebagai lembaga keuangan

mikro, yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional, bertujuan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat pedesaan dan berusaha memasyarakatkan perbankan dipedesaan. Dalam proses pemberian kredit kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah berusaha meningkatkan mutu pelayanan dengan proses cepat dan mudah persyaratannya dan berpedoman pada prinsip kehati-hatian.

Tujuan utama pendirian PT. BPR Paro Dana Gorontalo adalah untuk membantu menggerakkan ekonomi kerakyatan dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit usaha kecil dan menengah. Hingga kini omzet yang dikelola oleh PT.BPR Paro Dana Gorontalo kurang lebih Rp 6.498.648.000,- dan dengan tingkat kemacetan kurang lebih Rp 66.390.000,-.

Selain nasabah peminjam ada juga tabungan deposito. Sedangkan penyaluran kredit setiap bulannya kurang lebih Rp 500.000.000,- dengan jumlah debitur sekitar 130 orang perbulannya. Dan tentunya melihat dari prospek yang ada kami yakin dan percaya seiring dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi Gorontalo maka PT.BPR Paro Dana Kabupaten Gorontalo akan terus berkembang. Sehingga maka dibukalah Cabang baru di Marisa pada pertengahan tahun 2009.

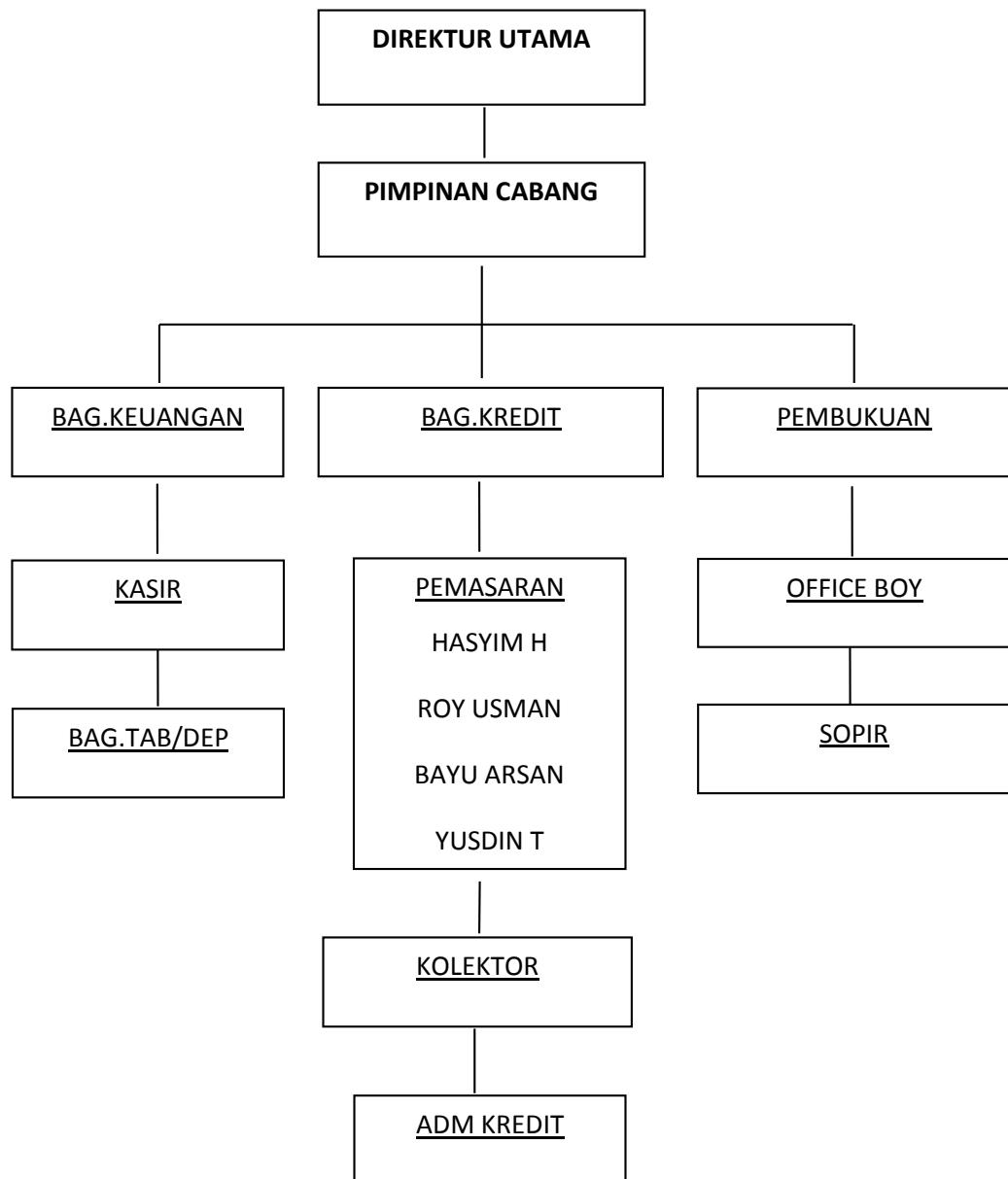
4.1.2. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi dari PT.BPR Paro Dana Cabang Marisa adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI

PT.BPR PARO DANA CABANG MARISA



4.2. Hasil Penelitian dan Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini penulis membahas variabel X yang mempengaruhi variabel Y, dalam hal ini adalah variabel kebijakan perkreditan (X) sedangkan variabel terikat yaitu permintaan kredit (Y). Skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun hasilnya adalah :

$$\text{Skor terendah} = \text{Bobot terendah} \times \text{Jumlah responden} = 1 \times 1 \times 30 = 30$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{Bobot tertinggi} \times \text{Jumlah responden} = 5 \times 1 \times 30 = 150$$

Dari hasil perhitungan rentang bobot terendah sampai bobot tertinggi adalah :

$$150 - 30$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{150 - 30}{5} = 24$$

5

Tabel 4.1.

Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden

Range	Kategori
130 – 154	Sangat Besar
105 – 129	Besar
80 – 104	Sedang
55 – 79	Kecil
30 – 54	Sangat Kecil

Sumber : Olahan Data 2022

4.2.1. Analisis Deskriptif Variabel Permintaan Kredit (Y)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dalam variabel ini yang berjumlah 5 item pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Tanggapan Responden

Pada Pernyataan Y.1

Bobot	1		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	15	75	50
4	14	56	47
3	1	3	3
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	134	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang kinerja karyawan yang baik membuat anda memutuskan untuk mengambil kredit di PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato, diperoleh tanggapan responden sebanyak 15 responden atau 50% yang menjawab sangat setuju dengan skor 75, sebanyak 14 responden atau 47% yang menjawab setuju dengan skor 56, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item 1

adalah 134. Dengan demikian peryataan pada item 1 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.3. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan Y.2**

Bobot	2		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	13	65	43
4	17	68	57
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	133	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang tingkat suku bunga yang terjangkau menyebabkan Anda mengambil kredit di PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato, diperoleh tanggapan responden responden sebanyak 13 responden atau 43% yang menjawab sangat setuju dengan skor 65, sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab setuju dengan skor 68, sehingga total skor item 2 adalah 133. Dengan demikian peryataan pada item 2 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.4. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan Y.3**

Bobot	3		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	13	65	43
4	15	60	50
3	2	6	7
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	131	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang persyaratan yang mudah, menyebabkan anda memutuskan untuk mengambil kredit di BRI Unit Mananggu, diperoleh tanggapan responden sebanyak 13 responden atau 43% yang menjawab sangat setuju dengan skor 65, sebanyak 15 responden atau 50% yang menjawab setuju dengan skor 60, sebanyak 2 responden atau 7% yang menjawab kurang setuju dengan skor 6, sehingga total skor item 3 adalah 131. Dengan demikian peryataan pada item 3 masuk dalam kategori sangat besar.

Tabel 4.5. Tanggapan Responden**Pada Pernyataan Y.4**

Bobot	4		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	15	75	50
4	14	56	47
3	1	3	3
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	134	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang akses lokasi yang mudah, menyebabkan anda memutuskan untuk mengambil kredit di PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato, diperoleh tanggapan responden sebanyak 15 responden atau 50% yang menjawab sangat setuju dengan skor 75, sebanyak 14 responden atau 47% yang menjawab setuju dengan skor 56, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item 4 adalah 134. Dengan demikian peryataan pada item 4 masuk dalam kategori sangat besar.

Tabel 4.6. Tanggapan Responden**Pada Pernyataan Y.5**

Bobot	5		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	8	40	27
4	18	72	60
3	4	12	13
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	124	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang anda memutuskan untuk mengambil kredit di PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato karena citra yang baik di masyarakat, diperoleh tanggapan responden sebanyak 8 responden atau 27% yang menjawab sangat setuju dengan skor 40, sebanyak 18 responden atau 60% yang menjawab setuju dengan skor 72, sebanyak 4 responden atau 13% yang menjawab kurang setuju dengan skor 12, sehingga total skor item 5 adalah 124. Dengan demikian peryataan pada item 5 masuk dalam kategori besar.

Berdasarkan analisis deskriptif data pada variabel permintaan kredit (Y) dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki tanggapan yang baik terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada variabel permintaan kredit (Y) yaitu rata-rata sebesar 131 sehingga peryataan pada variabel pengambilan kredit masuk dalam kategori sangat besar.

4.2.2. Analisis Deskriptif Variabel Kebijakan Perkreditan (X)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dalam variabel ini yang berjumlah 4 item pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Tanggapan Responden

Pada Pernyataan X.1

Bobot	1		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	21	105	70
4	9	36	30
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	141	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang tingkat suku bunga yang berlaku saat ini sudah dapat membantu sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam mengembangkan usahanya, diperoleh tanggapan responden sebanyak 21 responden atau 70% yang menjawab sangat setuju dengan skor 105, sebanyak 9 responden atau 30% yang menjawab setuju dengan skor 36, sehingga total skor item 1 adalah 141. Dengan demikian peryataan pada item 1 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.8. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.2**

Bobot	2		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	16	80	53
4	14	56	47
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	136	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang plafond kredit yang ditetapkan oleh PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato sesuai dengan bidang usaha, diperoleh tanggapan responden sebanyak 16 responden atau 53% yang menjawab sangat setuju dengan skor 80, sebanyak 14 responden atau 47% yang menjawab setuju dengan skor 56, sehingga total skor item 2 adalah 136. Dengan demikian peryataan pada item 2 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.9. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.3**

Bobot	3		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	16	80	53
4	14	56	47
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	136	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang ketentuan jaminan yang ditetapkan PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato sesuai dengan besarnya kredit yang diajukan, diperoleh tanggapan responden sebanyak 16 responden atau 53% yang menjawab sangat setuju dengan skor 80, sebanyak 14 responden atau 47% yang menjawab setuju dengan skor 56, sehingga total skor item 3 adalah 136. Dengan demikian peryataan pada item 3 masuk dalam kategori sangat besar.

Tabel 4.10. Tanggapan Responden**Pada Pernyataan X.4**

Bobot	4		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	21	105	70
4	9	36	30
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	141	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang lama waktu kredit yang ditetapkan PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato sesuai dengan kebutuhan Nasbah, diperoleh tanggapan responden sebanyak 21 responden atau 70% yang menjawab sangat setuju dengan skor 105, sebanyak 9 responden atau 30% yang menjawab setuju dengan skor 36, sehingga total skor item 4 adalah 141. Dengan demikian peryataan pada item 4 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.11. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.5**

Bobot	5		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	12	60	40
4	17	68	57
3	1	3	3
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	131	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang kebijakan pemerintah di bidang moneter khususnya perkreditan sudah berpihak pada usaha sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM), diperoleh tanggapan responden sebanyak 12 responden atau 40% yang menjawab sangat setuju dengan skor 60, sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab setuju dengan skor 68, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item 5 adalah 131. Dengan demikian peryataan pada item 5 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.12. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.6**

Bobot	6		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	18	90	60
4	12	48	40
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	138	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang kondisi fasilitas kredit yang disediakan oleh Bank Pemerintah khususnya PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Lubuk Pakam saat ini berdasarkan SOP, diperoleh tanggapan responden sebanyak 18 responden atau 60% yang menjawab sangat setuju dengan skor 90, sebanyak 12 responden atau 40% yang menjawab setuju dengan skor 48, sehingga total skor item 2 adalah 138. Dengan demikian peryataan pada item 6 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.13. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.7**

Bobot	7		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	19	95	63
4	11	44	37
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	139	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang waktu mulai dari pengajuan permohonan kredit sampai dengan pencairan kredit sesuai SOP, diperoleh tanggapan responden sebanyak 19 responden atau 63% yang menjawab sangat setuju dengan skor 95, sebanyak 11 responden atau 37% yang menjawab setuju dengan skor 44, sehingga total skor item 7 adalah 139. Dengan demikian peryataan pada item 7 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.14. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.8**

Bobot	8		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	15	75	50

4	15	60	50
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	135	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang besarnya nilai jaminan telah sesuai dengan jumlah kredit yang dikeluarkan Bank, diperoleh tanggapan responden sebanyak 15 responden atau 50% yang menjawab sangat setuju dengan skor 75, sebanyak 15 responden atau 50% yang menjawab setuju dengan skor 60, sehingga total skor item 8 adalah 135. Dengan demikian peryataan pada item 8 masuk dalam kategori sangat besar.

Tabel 4.15. Tanggapan Responden

Pada Pernyataan X.9

Bobot	9		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	20	100	67
4	8	32	27
3	2	6	7
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	138	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang besarnya biaya provisi dan administrasi kredit yang ditentukan oleh Bank dalam persyaratan kredit, diperoleh tanggapan responden sebanyak 20 responden atau 67% yang menjawab sangat setuju dengan skor 100, sebanyak 8 responden atau 27% yang menjawab setuju dengan skor 32, sebanyak 2 responden atau 7% yang menjawab kurang setuju dengan skor 6, sehingga total skor item 9 adalah 138. Dengan demikian peryataan pada item 9 masuk dalam kategori sangat besar.

Tabel 4.16. Tanggapan Responden

Pada Pernyataan X.10

Bobot	10		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	14	70	47
4	16	64	53
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	134	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato melakukan pengawasan setelah pencairan kredit, diperoleh tanggapan responden sebanyak 14 responden atau 47% yang menjawab sangat setuju dengan skor 70, sebanyak 16 responden atau 53% yang

menjawab setuju dengan skor 64, sehingga total skor item 10 adalah 134. Dengan demikian peryataan pada item 10 masuk dalam kategori sangat besar.

Tabel 4.17. Tanggapan Responden

Pada Pernyataan X.11

Bobot	11		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	16	80	53
4	14	56	47
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	136	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato melayani dengan baik nasabah, mulai dari pengajuan permohonan kredit hingga proses persetujuan kredit, diperoleh tanggapan responden sebanyak 16 responden atau 53% yang menjawab sangat setuju dengan skor 80, sebanyak 14 responden atau 47% yang menjawab setuju dengan skor 56, sehingga total skor item 11 adalah 136. Dengan demikian peryataan pada item 11 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.18. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.12**

Bobot	12		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	19	95	63
4	11	44	37
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	139	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato melayani dengan baik nasabah dalam mengangsur kredit, diperoleh tanggapan responden sebanyak 19 responden atau 63% yang menjawab sangat setuju dengan skor 95, sebanyak 11 responden atau 37% yang menjawab setuju dengan skor 44, sehingga total skor item 12 adalah 139.

Dengan demikian peryataan pada item 12 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.19. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.13**

Bobot	13		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	18	90	60
4	12	48	40
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	138	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato melayani dengan baik nasabah dalam pelunasan kredit, diperoleh tanggapan responden sebanyak 18 responden atau 60% yang menjawab sangat setuju dengan skor 90, sebanyak 12 responden atau 40% yang menjawab setuju dengan skor 48, sehingga total skor item 13 adalah 138. Dengan demikian peryataan pada item 13 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.20. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.14**

Bobot	14		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	15	75	50
4	15	60	50
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	135	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang Nasabah merasa puas dengan pelayanan PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato dalam hal kebijakan kredit, diperoleh tanggapan responden sebanyak 15 responden atau 50% yang menjawab sangat setuju dengan skor 75, sebanyak 15 responden atau 50% yang menjawab setuju dengan skor 60, sehingga total skor item 14 adalah 135. Dengan demikian peryataan pada item 14 masuk dalam kategori sangat besar.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi apakah kebijakan perkreditan berpengaruh terhadap permintaan kredit pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS-16. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.100	4.749		.863	.395
Kebijakan Perkreditan	.278	.074	.578	3.746	.001

a. Dependent Variable: Permintaan Kredit

Sumber : Olahan Data SPSS16 tahun 2022

Dari tabel 4.21 di atas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 4,100 sedangkan nilai kebijakan perkreditan (b/koefisien regresi) sebesar 0,278. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya adalah: $Y = 4,100 + 0,278$

Dari hasil olahan data SPSS maka diperoleh persamaan regresi sederhana dimana nilai constant 4,100 yang artinya jika kebijakan perkreditan diasumsikan sama dengan 0 maka permintaan kredit sebesar 4,100.

Koefisien regresi kebijakan perkreditan (X) sebesar 0,278 hal ini berarti bahwa perubahan variabel kebijakan perkreditan (X) akan diikuti oleh perubahan permintaan kredit pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato (Y) sebesar 0,278. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh kebijakan perkreditan (X) terhadap permintaan kredit pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato (Y) adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh pada tabel di atas sebesar 0,001 < 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan perkreditan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato (Y).

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam menentukan besarnya pengaruh variabel kebijakan perkreditan (X) terhadap variabel permintaan kredit pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato (Y), maka peneliti gunakan uji koefisien determinasi (R^2) berikut ini.

Tabel 4.22. Model Summary**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 ^a	.334	.310	1.248

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Perkreditan

Sumber : Olahan Data SPSS-16 tahun 2022

Olahan data pada program SPSS diperoleh nilai R Square (r^2) sebesar 0,334.

Yang berarti bahwa besarnya kontribusi kebijakan perkreditan yang mempengaruhi permintaan kredit pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato adalah sebesar 33,4% dan sisanya sebesar 66,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan adalah “Kebijakan perkreditan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato sebesar 0,278 dengan taraf signifikan sebesar $0,001 < 0,005$ ”

5.2. Saran-Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka selanjutnya penulis akan menyajikan saran-saran sebagai masukan bagi :

1. Di harapkan pihak manajemen PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato untuk mempertahankan kebijakan perkreditan dalam pemberian kredit kepada para nasabah agar permintaan kredit kedepannya mengalami peningkatan. Sebagaimana tujuan dari bank adalah selain mencari keuntungan juga membantu usaha nasabah serta membantu pemerintah dalam hal memfasilitasi pembiayaan negara.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar menambahkan atau meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi permintaan kredit pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato. Karena hasil penelitian telah

menunjukkan bahwa masih terdapat 66,6% variabel lain selain variabel kebijakan perkreditan yang mempengaruhi permintaan kredit pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato, misalnya : pendapatan nasabah, sosialisasi perkreditan dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Thamrin & Francis Tantri. 2014. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Pertama

Cetakan Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Ali, M. 2013. *Penelitian Pendidikan Presedur dan Strategi*. Angkasa. Bandung.

Asfia Murni. 2006. *Ekonomika makro*. PT Radika Aditama. Bandung.

Bahensa Palar Purba. 2013. *Analisis Pengaruh Kebijakan Perkreditan Terhadap Tingkat Permintaan Kredit Pada Bank BUMN di Sumatera Utara*.

Bank Indonesia.1998.UU No.10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No.7

tahun 1992. Jakarta.

Budisantoso Totok, Triandaru Sigit, 2006. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat. Jakarta.

Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Fahmi Irham, 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung.

Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program I B M S P S S.

Kasmir, 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (PT Raja Grafindo Persada).

_____, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (PT Raja Grafindo Persada).

_____, 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (PT Raja Grafindo Persada).

Dahlan, Siamat 2009. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat. Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia, Jakarta.

Kuncoro. Mudrajad, 2002. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Mandala dan Pratama Rahardja.2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*.

Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta.

_____, 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*, Penerbit Erlangga.

Jakarta.

Sugiyono. 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta. Bandung.

_____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.

_____. 2014."*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*". Alfabeta, Bandung.

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Tahun 2021/2022									
	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Observasi										
Usulan Judul										
Penyusunan Proposal dan Bimbingan										
Ujian Proposal										
Revisi Proposal										
Pengolahan Data & Bimbingan										
Ujian Skripsi										
Revisi Skripsi										

ABSTRACT

FATMA ALI. E2119196. THE EFFECT OF CREDIT POLICY ON THE CREDIT DEMAND AT PT. BPR PARO DANA MARISA BRANCH IN POHuwato DISTRICT

Credit is one of the most important business activities of banks in carrying out their functions as collectors and distributors of public funds. This study aimed at finding and analyzing the effect of credit policy on credit demand at PT. BPR Paro Dana Marisa Branch in Pohuwato District. Based on the results of data processing using SPSS-16, the equation of simple regression gained a constant value, namely 4.100, explaining that if the credit policy was assumed to be equal to null (0), the credit demand was considered to have a value of 4.100. The regression coefficient of credit policy (X) is 0.278, meaning that changes in the credit policy variable (X) were followed by changes in credit demand (Y) at PT. BPR Paro Dana Marisa Branch in Pohuwato District, namely 0.278. It produced a significant level of $0.001 < 0.005$. This study suggests that credit policy variable (X) positively and significantly affect credit demand at PT. BPR Paro Dana Marisa Branch in Pohuwato District.

Keywords: credit policy, credit demand



ABSTRAK

FATMA ALI. E2119196. PENGARUH KEBIJAKAN PERKREDITAN TERHADAP PERMINTAAN KREDIT PADA PT. BPR PARO DANA CABANG MARISA DI KABUPATEN POHUWATO

Kredit merupakan kegiatan uasaha bank yang paling utama dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Tujuan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan kredit terhadap permintaan kredit pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato. Dari hasil olahan data dengan menggunakan SPSS-16 dapat diperoleh persamaan regresi sederhana dimana nilai constant 4,100 yang artinya jika kebijakan perkreditan di asumsikan sama dengan 0 maka permintaan kredit sebesar 4,100. Koefisien regresi kebijakan perkreditan (X) sebesar 0,278 hal ini berarti bahwa perubahan variabel kebijakan perkreditan (X) akan di ikuti oleh perubahan permintaan kredit pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato (Y) sebesar 0,278 dengan taraf signifikan sebesar $0,001 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan perkreditan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato.

Kata kunci: kebijakan perkreditan, permintaan kredit



Lampiran 2

KUISIONER

Responden yang Terhormat,

Saya atas nama Fatma Ali, akan mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kebijakan Perkreditan Terhadap Permintaan Kredit Pada PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato” sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Ichsan Gorontalo. Bersama ini saya mohon kesediaannya untuk mengisi data kuesioner yang diberikan, informasi yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Pilihlah pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Adapun makna tanda tersebut adalah :

5	Sangat Setuju	(SS)
4	Setuju	(S)
3	Kurang Setuju	(KS)
2	Tidak Setuju	(TS)
1	Sangat Tidak Setuju	(STS)

A. KEBIJAKAN PERKREDITAN (X)

No	Pernyataan Indikator Jumlah Kredit	SS	S	KS	TS	STS
1	Tingkat suku bunga yang berlaku saat ini sudah dapat membantu sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam mengembangkan usahanya					
2	Plafond kredit yang ditetapkan oleh PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato sesuai dengan bidang usaha					
3	Ketentuan jaminan yang ditetapkan PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato sesuai dengan besarnya kredit yang diajukan					
4	Lama waktu kredit yang ditetapkan PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato sesuai dengan kebutuhan Nasbah					
5	Kebijakan pemerintah di bidang moneter khususnya perkreditan sudah berpihak pada usaha sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM)					

No	Pernyataan Indikator Persepsi SOP	SS	S	KS	TS	STS
1	Kondisi fasilitas kredit yang disediakan oleh Bank Pemerintah khususnya PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Lubuk Pakam saat ini berdasarkan SOP					
2	Waktu mulai dari pengajuan permohonan kredit sampai dengan pencairan kredit sesuai SOP					
3	Besarnya nilai jaminan telah sesuai dengan jumlah kredit yang dikeluarkan Bank					

4	Besarnya biaya provisi dan administrasi kredit yang ditentukan oleh Bank dalam persyaratan kredit					
5	PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato melakukan pengawasan setelah pencairan kredit					

No	Pernyataan Indikator Pelayanan Kredit	SS	S	KS	TS	STS
1	PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato melayani dengan baik nasabah, mulai dari pengajuan permohonan kredit hingga proses persetujuan kredit					
2	PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato melayani dengan baik nasabah dalam mengangsur kredit					
3	PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato melayani dengan baik nasabah dalam pelunasan kredit					
4	Nasabah merasa puas dengan pelayanan PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato dalam hal kebijakan kredit					

B. PERMINTAAN KREDIT (Y)

No	Pernyataan Indikator Permintaan Kredit	SS	S	KS	TS	STS
1	Kinerja karyawan yang baik membuat Anda memutuskan untuk mengambil kredit di PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato					
2	Tingkat suku bunga yang terjangkau menyebabkan Anda mengambil kredit di PT.					

	BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato				
3	Persyaratan yang mudah, menyebabkan anda memutuskan untuk mengambil kredit di PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato				
4	Akses lokasi yang mudah, menyebabkan anda memutuskan untuk mengambil kredit di PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato				
5	Anda memutuskan untuk mengambil kredit di PT. BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato karena citra yang baik di masyarakat				

Lampiran 3

TABULASI DATA

N	Kebijakan Perkreditan (X)														Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
2	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	62
3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	63
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	68
5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	62
6	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	65
7	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	69

8	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	61
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	68
10	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	60
11	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	63
12	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	62
13	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	67
14	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	67
15	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	65
16	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	63
17	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	61
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	67
19	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	62
20	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	66
21	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	62
22	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	66
23	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	65
24	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	61
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	69
26	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	60
27	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
28	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	60
29	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	62
30	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	60

Z	Permintaan Kredit (Y)					Jml
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	4	4	5	22
3	4	5	5	5	4	23
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	5	4	21
6	5	4	4	4	5	22
7	5	4	5	5	5	24
8	5	5	4	4	4	22
9	4	4	5	4	3	20
10	4	4	3	5	4	20
11	4	5	5	4	3	21
12	5	4	4	4	4	21
13	4	4	4	4	4	20
14	5	4	4	4	5	22
15	4	4	5	5	4	22
16	5	4	3	5	4	21
17	4	5	4	4	4	21
18	4	5	5	5	5	24
19	5	4	4	5	4	22
20	4	5	4	4	4	21

21	5	4	4	3	4	20
22	4	5	4	4	4	21
23	5	4	5	5	4	23
24	4	4	5	5	4	22
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	5	5	4	22
27	4	5	4	4	4	21
28	3	5	4	4	4	20
29	5	4	5	5	3	22
30	5	5	4	4	3	21

Lampiran 4

OUTPUT HASIL PENELITIAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 ^a	.334	.310	1.248

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Perkreditan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.853	1	21.853	14.030	.001 ^a
	Residual	43.613	28	1.558		
	Total	65.467	29			

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Perkreditan

b. Dependent Variable: Permintaan Kredit

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.100	4.749		.863	.395
Kebijakan Perkreditan	.278	.074	.578	3.746	.001

a. Dependent Variable: Permintaan Kredit

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN
 Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
 Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 19240/PIP/LEMILIT-UNISAN/VII/2022
 Lampiran : Permohonan Izin Penelitian
 Hal : 1
Kepada YTH.
Pimpinan BPR Paro Dana Cabang Marisa
Di Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

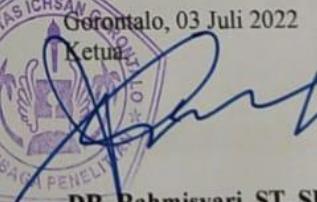
Nama	:	DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN	:	0929117202
Jabatan	:	ketua Lembaga Penelitian

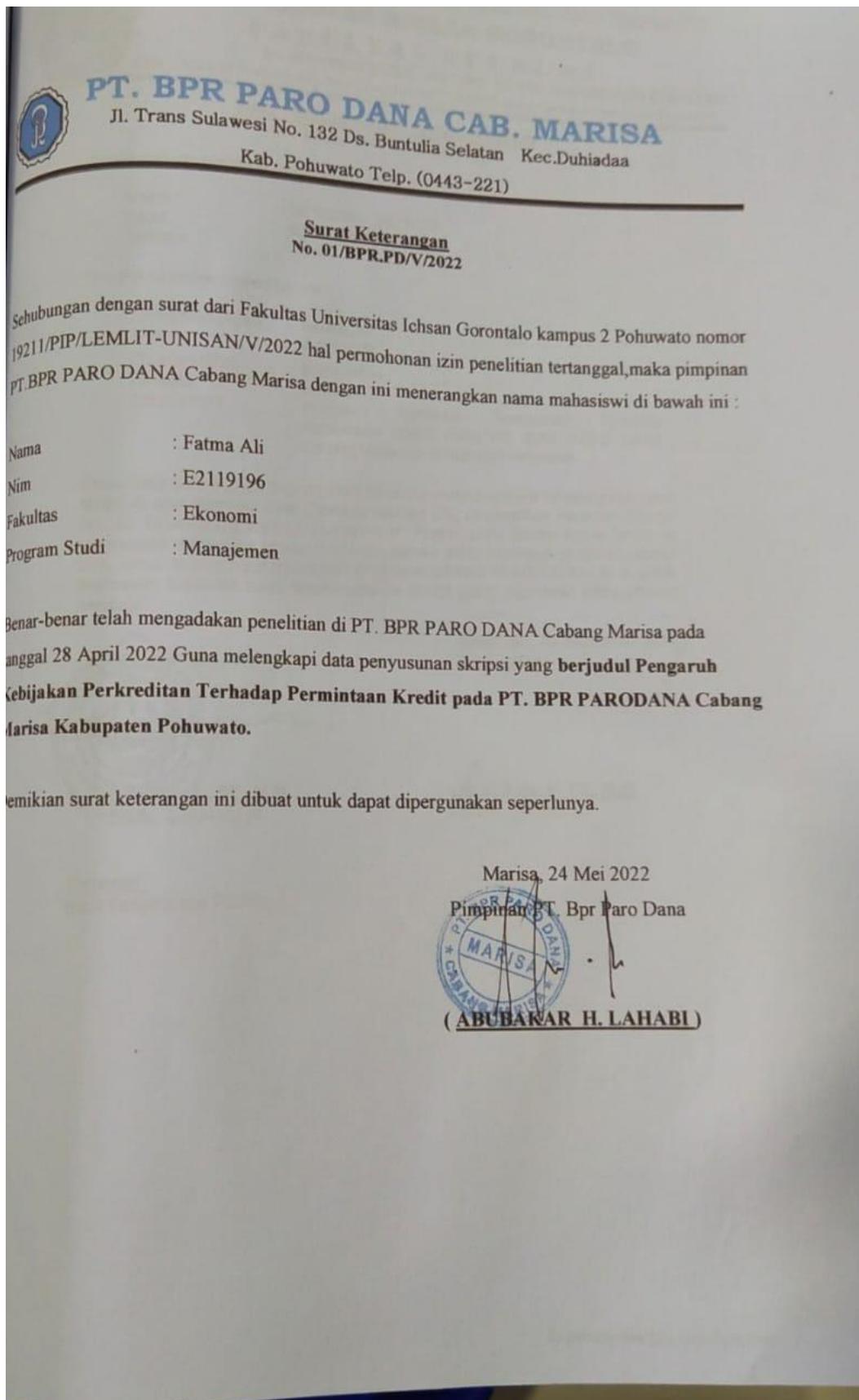
Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa	:	Fatma Ali
NIM	:	E2119196
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Program Studi	:	Manajemen
Lokasi Penelitian	:	BPR Paro Dana Cabang Marisa
Judul penelitian	:	Analisis pengaruh kebijakan kredit terhadap permintaan kredit pada BPR Paro Dana Cabang Marisa di Kabupaten Pohuwato

atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.


Gorontalo, 03 Juli 2022
Ketua


DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/DIK/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamseddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo, www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 208/SRP/FE-UNISAN/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN	:	09281169010
Jabatan	:	Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	:	Fatma Ali
NIM	:	E2119196
Program Studi	:	Manajemen
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kebijakan Perkreditan Terhadap Permintaan Kredit Pada PT. BPR PARO DANA Cabang Marisa Di Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similicity sebesar 2%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 05 September 2022
Tim Verifikasi,



Muh. Sabir M, SE., M.Si

NIDN. 0913088503

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

 turnitin

Similarity Report iD:doi:25211:18375571

PAPER NAME	AUTHOR
3. FILE TURNITIN FATMA ALI.docx	Fatma Ali
WORD COUNT 4413 Words	CHARACTER COUNT 29135 Characters
PAGE COUNT 30 Pages	FILE SIZE 90.7KB
SUBMISSION DATE Jun 8, 2022 10:52 AM GMT+8	REPORT DATE Jun 8, 2022 10:54 AM GMT+8

● 29% Overall Similarity
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 29% Internet databases 6% Publications • database
- Crossref database Crossref Posted Content • database
- 2% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material Small Matches (Less than 25 words)

 turnitin

Similarity Report ID:cid:25211:18375571

29% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

• 29% Internet database	• 6% Publications database
• Crossref database	• Crossref Posted Content database
• 2% Submitted Works database	

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	docplayer.info	19%
	Internet	
2	repository.usu.ac.id	5%
	Internet	
3	fliphtml5.com	1%
	Internet	
4	repositori.uin-alauddin.ac.id	1%
	Internet	
5	repository.uinjkt.ac.id	<1%
	Internet	
6	download.garudaa.ristekdikti.go.id	<1%
	Internet	
7	trijurnal.lemlitrisakti.ac.id	<1%
	Internet	

CURRICULUM VITAE**1. Identitas Pribadi**

Nama : **Fatma Ali**
Tempat/Tgl Lahir : Marisa, 15 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Buntulia Selatan
No. Hp : 0822 – 5961 - 4451
E – Mail : fatmaali052000@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 02
Duhiadaa pada tahun 2012
2. Kemudian Melanjutkan Ke Jenjang Selanjutnya Yakni di SMP Negeri 1
Marisa dan Lulus Pada tahun 2015
3. Kemudian Melanjutkan Ke Benjang Berikutnya yakni di SMK Negeri 1
Duhiadaa dan Lulus pada Tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya